

## BAB V SIMPULAN

### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dengan bantuan alat analisis *SmartPLS* 3.0 mengenai *financial literacy*, *hedonic lifestyle*, dan *love of money* terhadap *financial behavior* pada generasi Z, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial behavior* pada generasi Z di Indonesia. Artinya, hipotesis pertama yang menyatakan *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial behavior* diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *financial literacy* individu, maka akan semakin baik pula *financial behavior* pada individu generasi Z di Indonesia.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *hedonic lifestyle* berpengaruh positif terhadap *financial behavior* pada generasi Z di Indonesia. Artinya, hipotesis kedua yang menyatakan *hedonic lifestyle* berpengaruh negatif terhadap *financial behavior* ditolak. Hal ini dapat disebabkan karena individu tetap akan melakukan perilaku keuangan yaitu dengan menabung atau mengevaluasi pengeluaran walaupun individu tersebut menerapkan *hedonic lifestyle*.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *love of money* tidak berpengaruh terhadap *financial behavior* pada generasi Z di Indonesia.

Artinya, hipotesis ketiga yang menyatakan *love of money* berpengaruh positif terhadap *financial behavior* ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki kecenderungan untuk mencintai uang tidak secara langsung mempengaruhi bagaimana mereka mengelola atau mengambil keputusan terkait keuangan.

## 5.2. Keterbatasan

Penelitian telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Adanya keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan evaluasi untuk penelitian yang akan datang. Keterbatasan dalam penelitian antara lain, yaitu:

1. Penelitian ini berfokus pada Generasi Z dengan rentang usia 17-27 tahun. Batasan usia ini dapat mempengaruhi generalisasi hasil penelitian, karena perilaku keuangan dapat berbeda pada kelompok usia yang lebih tua atau lebih muda. Mayoritas responden dalam penelitian ini juga memiliki pengalaman kerja kurang dari 2 tahun dan penghasilan yang relatif rendah. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi perilaku keuangan mereka, karena individu dengan pengalaman kerja lebih lama atau penghasilan lebih tinggi mungkin memiliki perilaku keuangan yang berbeda.
2. Masih terdapat faktor lain yang memengaruhi *financial behavior* pada generasi Z di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dalam uji *laten variabel*

*correlation* nilai dari *R-Square* sebesar 0,148 yang artinya *financial behavior* pada generasi Z di Indonesia 14,8% dipengaruhi oleh variabel dalam penelitian, sedangkan 85,2% dipengaruhi faktor lain seperti *Income Level*, *Self-Control*, *Financial Attitude* dan *Peer Influence* yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

3. Penelitian ini dilakukan di Indonesia dengan jumlah sampel 225 orang, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan sebagai hasil penelitian yang dapat mewakili seluruh persepsi terkait *financial behavior* pada generasi Z di Indonesia. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga dapat lebih mengeneralisasi Indonesia.

### **5.3. Implikasi**

#### **5.3.1. Implikasi Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat dikemukakan implikasi secara praktis, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial behavior* pada generasi Z di Indonesia. Oleh karena itu, individu dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya keuangan. Salah satu caranya adalah dengan edukasi terkait keuangan seperti membaca buku atau artikel keuangan dan mengikuti pelatihan atau seminar keuangan yang dapat memberikan pengetahuan dan praktik tentang keuangan sehingga individu dapat menentukan dengan bijak tindakan dan

perilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal merencanakan, menganggarkan, mengawasi, dan mengendalikan keuangan pribadi mereka secara efektif dan efisien.

2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *hedonic lifestyle* berpengaruh positif terhadap *financial behavior* pada generasi Z di Indonesia. Oleh karena itu, individu dapat menjalani gaya hidup yang mereka inginkan, sehingga lebih proaktif dalam mengelola keuangan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan hedonis mereka.

### 5.3.2. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis merupakan sebuah cerminan bagi setiap penelitian dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan yang dipengaruhi dalam penelitian ini berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi implikasi teoritis sebagai berikut:

1. *Financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial behavior* pada generasi Z di Indonesia. *Financial Behavior Theory* berfokus pada bagaimana individu mengambil keputusan keuangan berdasarkan kebiasaan, sikap, dan faktor psikologis. Seseorang yang terbiasa mengelola keuangan dengan mencatat pengeluaran atau mengelola investasi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep keuangan. Individu yang memiliki kebiasaan finansial yang baik juga akan lebih

sadar terhadap risiko dan manfaat dalam keputusan keuangan mereka. *Financial Behavior Theory* memengaruhi *financial literacy* karena perilaku keuangan seseorang dapat membentuk pemahamannya terhadap konsep keuangan. Hasil penelitian ini memperkuat teori perilaku keuangan (*financial behavior theory*) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam memengaruhi pengambilan keputusan finansial seseorang. Hasil penelitian ini memperluas wawasan teoritis bahwa literasi keuangan tidak hanya memengaruhi perilaku keuangan secara langsung, tetapi juga bertindak sebagai faktor internal yang memperkuat niat seseorang bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya. Oleh karena itu, teori yang berkaitan dengan literasi dan perilaku keuangan perlu mempertimbangkan bagaimana akses informasi memengaruhi proses pengambilan keputusan individu.

2. *Hedonic Lifestyle* berpengaruh positif terhadap *financial behavior* pada generasi Z di Indonesia. *Financial Behavior Theory* menjelaskan bagaimana individu membuat keputusan keuangan berdasarkan kebiasaan, kontrol diri, dan faktor psikologis. Sementara itu, *Hedonic Lifestyle* adalah gaya hidup yang berorientasi pada kesenangan dan konsumsi untuk memenuhi kepuasan emosional. *Financial behavior theory* ini memiliki pengaruh yang positif dan negatif pada *hedonic*

*lifestyle*. Pengaruh positifnya adalah Individu dengan perilaku keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengontrol pengeluaran impulsif dan tidak mudah terpengaruh oleh gaya hidup konsumtif karena memiliki self-control dan perencanaan keuangan yang matang. Mereka juga memahami pentingnya prioritas keuangan, sehingga dapat menyeimbangkan antara pengeluaran untuk kebutuhan dan keinginan. Untuk pengaruh negatifnya adalah individu dengan perilaku keuangan yang buruk cenderung kurang memiliki kontrol keuangan, sehingga lebih rentan menghabiskan uang untuk gaya hidup hedonis tanpa mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang. Hal ini dapat menyebabkan mereka terjebak dalam jeratan utang, di mana penggunaan kartu kredit atau pinjaman konsumtif digunakan untuk memenuhi keinginan sesaat, tanpa perencanaan yang matang. Selain itu, kurangnya kesadaran finansial, seperti tidak mencatat pengeluaran atau membuat anggaran, membuat mereka lebih cenderung menghabiskan uang secara berlebihan, yang pada akhirnya dapat mengarah pada ketidakstabilan finansial. Dalam *financial behavior theory*, keputusan keuangan seseorang dipengaruhi oleh faktor psikologis dan emosional. Dalam penelitian ini *Hedonic Lifestyle* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Financial Behavior*. *Hedonic lifestyle* yang berorientasi pada kepuasan dan pengalaman dapat mendorong seseorang

untuk mengalokasikan keuangannya dengan cara yang lebih sadar, seperti memilih pengalaman berkualitas tinggi daripada konsumsi impulsif. Ini bisa menghasilkan perilaku keuangan yang lebih terarah, misalnya dengan mengalokasikan dana khusus tanpa mengganggu keuangan jangka panjang.

3. Bagi penelitian selanjutnya, variabel dalam penelitian ini dapat dikembangkan lagi. Sehingga diharapkan di kemudian hari mampu untuk memberikan hasil yang lebih signifikan faktor apa saja yang mampu memengaruhi *financial behavior* pada generasi Z di Indonesia seperti *Income Level*, *Self-Control*, *Financial Attitude* dan *Peer Influence*.

